

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab IV, saran-saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi CV. Hubbul Hidayah Group.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan belum tepat dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum mencerminkan nilai sewajarnya.
2. Perusahaan belum tepat dalam memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung, sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum mencerminkan nilai sewajarnya.
3. Perusahaan belum memasukkan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik ke dalam laporan harga pokok produksi perusahaan karena biaya bahan baku tidak langsung dimasukkan oleh perusahaan kedalam kelompok biaya bahan baku langsung. Selain itu, perusahaan juga belum memasukkan biaya listrik dan biaya penyusutan peralatan mesin ke dalam laporan harga pokok produksi sehingga mengakibatkan total biaya *overhead* pabrik perunit nilainya menjadi rendah. Menurut teori bahwa biaya listrik dan biaya penyusutan peralatan mesin termasuk di dalam unsur biaya *overhead* pabrik.
4. Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Selain itu juga, perusahaan tidak mengetahui bahwa biaya *overhead* pabrik itu masuk ke dalam harga pokok produksi, sehingga harga produksi yang dihitung terlalu kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis dapat memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya pokok produksi secara tepat. Pembebanan ini dimaksudkan agar pihak perusahaan mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai pembebanan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung secara tepat. Sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas biaya yang dikeluarkan sesuai pembebanan biaya tenaga kerja langsung.
3. Sebaiknya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan harus membebankan biaya listrik dan biaya penyusutan peralatan mesin sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan sesuai dengan yang dibebankan. Selain itu perusahaan dalam membebankan biaya *overhead* pabrik harus menggunakan tarif yang ditentukan dimuka bukan tarif yang sesungguhnya terjadi, karena harga pokok produksi harus ditentukan saat pesanan akan diterima. Sebaiknya dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi harus memasukkan biaya *overhead* pabrik dengan tepat, sehingga perusahaan mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat direalisasikan.